

ABSTRAK

Nino Chairisa. 2022. “Struktur Novel *Puya ke Puya* karya Faisal Oddang: Prespektif Robert Stanton”. Skripsi pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini mengkaji struktur dalam novel *Puya ke Puya* berdasarkan prespektif Robert Stanton. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (i) alur, (ii) tokoh dan penokohan, (iii) latar, dan (iv) tema dalam novel *Puya ke Puya* karya Faisal Oddang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif. Penelitian ini menggunakan teori fiksi Robert Stanton yang digunakan untuk mengkaji alur, tokoh dan penokohan, latar, dan tema yang terdapat dalam novel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Hasil analisis data disajikan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini meliputi deskripsi struktur novel *Puya ke Puya* karya Faisal Oddang berdasarkan teori Robert Stanton yang meliputi alur, tokoh dan penokohan, latar, serta tema. Alur novel terbagi dalam tiga tahapan, awal, tengah, dan akhir, dengan klimaks pada peristiwa penyerangan warga Allu kepada pihak penambangan karena pihak penambangan ingkar janji. Tokoh penokohan dalam novel yang memengaruhi alur novel ada sembilan yaitu Allu Ralla, Rante Ralla, Tina Ralla, Mathen Ralla, Mori Ralla, Mr. Berth, Kepala Desa, Soroso Abdullah, dan Malena. Latar novel terbagi dalam tiga jenis latar, yaitu tempat di Toraja Silawesi Selatan, latar waktu tahun 2010-an, dan sosial/budaya terkait budaya *rambu solo*. Tema mayor yang diangkat dalam novel *Puya ke Puya* adalah perlawanan masyarakat adat terhadap kemodernan dan kapitalisme melalui upacara *rambu solo* dan kepemilikan tanah adat Toraja.

Kata kunci: struktur prosa, alur, tokoh penokohan, latar, tema

ABSTRAK

Nino Chairisa. 2022. "Structure of the Novel *Puya ke Puya* by Faisal Oddang: Robert Stanton's Perspective". Thesis in Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This study examines the structure in the novel *Puya ke Puya* based on Robert Stanton's perspective. The purpose of this research is to describe (i) the plot, (ii) the characters and characterizations, (iii) the setting, and (iv) the theme in the novel *Puya ke Puya* by Faisal Oddang.

This study uses an objective approach. This study uses Robert Stanton's fiction theory which is used to examine the plot, characters and characterizations, settings, and themes contained in the novel. The data collection method used is literature study. The data analysis method used is content analysis. The results of data analysis are presented using a qualitative descriptive method.

The results of this study include a description of structure of the novel *Puya ke Puya* by Faisal Oddang based on Robert Stanton's theory which includes plot, characters and characterizations, setting, and theme. The plot of novel is divided into three stages, beginning, middle, and the end, with climax in the attack of Allu residents on the mining party because the mining party broke their promise. There are nine characterizations in the novel that affect plot of the novel, namely Allu Ralla, Rante Ralla, Tina Ralla, Mathen Ralla, Mori Ralla, Mr. Berth, Village Head, Soroso Abdullah, and Malena. Setting of the novel is divided into three types of setting, namely place in Toraja, South Sulawesi, setting in the 2010s, and social/cultural related to *rambu solo* culture. The main theme raised in the novel *Puya ke Puya* is the resistance of indigenous peoples against modernity and capitalism through the *rambu solo* ceremony and Toraja customary land ownership.

Keywords: prose structure, plot, characterizations, setting, theme